



PENGARUH GAYA HIDUP, *LOCUS OF CONTROL*, DAN PENDAPATAN TERHADAP PERILAKU MANAJEMEN KEUANGAN MAHASISWA

Yuliana Nuraini¹, Ika Indriasari², Rita Meiriyanti³

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI Semarang

e-mail: *¹yuliananuraini@gmail.com

Abstract: *The influence of lifestyle, locus of control, and income on financial management behavior. This research aims to analyze and test the influence of lifestyle, locus of control, and income on the financial management behavior of PGRI University Semarang students. This research is a quantitative research with data collection techniques using a questionnaire using the Cochran formula. The sampling technique uses probability sampling testing with proportional random sampling, thereby producing a sample of 100 respondents. Data analysis techniques use instrument tests, classical assumption tests, multiple linear regression tests and hypothesis tests. This research data processing uses the SPSS 26 stone tool. The test results show that lifestyle has a negative and significant effect on students' financial management behavior with a $t_{count} < t_{table}$ test value of $-3.703 < 1.984$ with a significance value of 0.00. The locus of control variable has a positive and significant effect on students' financial management behavior with a test value of $t_{count} > t_{table}$ of $20,539 > 1,984$ with a significance value of 0.00. and income is proven to have a significant positive effect on students' personal financial management behavior with a test value of $t_{count} > t_{table}$ of $7,630 > 1,984$ with a significance value of 0.00.*

Keywords *Lifestyle, Locus of Control, Income, and Financial Management Behavior*

Abstrak: Pengaruh gaya hidup, *locus of control*, dan pendapatan terhadap perilaku manajemen keuangan, Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menguji pengaruh gaya hidup, *locus of control*, dan pendapatan terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa Semarang. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner memakai rumus Cochran. Teknik pengambilan sampel menggunakan pengujian *probability sampling* dengan jenis *proposional random sampling*, dengan itu menghasilkan sampel sebanyak 100 responden. Teknik analisis data menggunakan uji instrument, uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda dan uji hipotesis. Pengolahan data penelitian ini menggunakan alat batu SPSS 26. Hasil pengujian menunjukkan bahwa gaya hidup berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa dengan nilai uji $t_{hitung} < t_{tabel}$ sebesar $-3.703 < 1.984$ dengan nilai signifikansi 0.00. Variabel *locus of control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa dengan nilai uji $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar $20.539 > 1.984$ dengan nilai signifikansi 0.00. dan pendapatan terbukti berpengaruh signifikan positif terhadap perilaku manajemen keuangan pribadi mahasiswa dengan nilai uji $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar $7.630 > 1.984$ dengan nilai signifikansi 0.00.

Kata kunci: Gaya Hidup, *Locus of Control*, Pendapatan, dan Perilaku Manajemen Keuangan

1. Pendahuluan

Mahasiswa merupakan salah satu generasi penerus yang akan membangun Indonesia di masa yang akan datang. Mereka perlu dipersiapkan untuk membangun bangsa Indonesia, khususnya dalam bidang ekonomi. Untuk mencapai hal tersebut, dibutuhkan pembangunan dan

pengembangan karakter anak bangsa yang rajin, disiplin, dan tentunya hemat serta cermat dalam kehidupannya. Salah satu karakter yang penting untuk dikembangkan adalah karakter dalam perencanaan dan pengelolaan keuangan. Peningkatan pemahaman keuangan untuk mahasiswa merupakan hal yang penting karena mereka menghadapi risiko dari produk-produk dan layanan jasa keuangan yang lebih kompleks dibandingkan orang tua mereka (Sukma et al., 2022)

Bagi mahasiswa pengelolaan keuangan pribadi bukan suatu hal yang mudah karna hidup dizaman milenial yang mana masyarakatnya cenderung modern. Seperti halnya masyarakat pada umumnya, mahasiswa juga mempunyai sifat konsumtif yang tinggi dalam berbelanja. Ada mahasiswa yang bisa mengelola dana dengan baik, namun ada juga mahasiswa yang tidak bias mengelola keuangan pribadinya dengan baik. Perilaku manajemen keuangan menjelaskan bagaimana seseorang memperlakukan, mengelola, dan menggunakan sumber keuangan yang dimilikinya ('Ulumudiniati & Asandimitra, 2022). Seseorang yang memiliki tanggung jawab pada perilaku keuangannya akan menggunakan uang secara efektif dengan melakukan penganggaran, menyimpan uang dan mengontrol pengeluaran, melakukan investasi dan membayar hutang tepat waktu (Fadilah & Purwanto, 2022).

Saat ini tingkat kebutuhan, gaya hidup dan budaya konsumerisme membuat sebagian masyarakat tidak sadar bahwa mereka telah membelanjakan uangnya tanpa diperhitungkan kembali. Rendahnya keinginan untuk menabung dan pengetahuan untuk berinvestasi terutama untuk keuangan yang tidak memadai atau yang berpenghasilan rendah dan kurangnya pengetahuan tentang pengelolaan keuangan membuat masyarakat kurang bertanggung jawab terhadap pengelolaan keuangannya. Terdapat beberapa masalah keuangan yang terjadi pada masyarakat khususnya untuk mahasiswa dan mahasiswi, seperti tidak bisa memenuhi kebutuhan pribadi, membayar uang indekos, belanja online dan lainnya. Hal ini dikarenakan mahasiswa tentu saja mempunyai pola pikir dan wawasan yang lebih terbuka, mereka memilih ruang lingkup yang lebih luas dan bervariasi dalam pergaulan dan memperhatikan faktor gengsi, sehingga mereka mengeluarkan banyak dana untuk memenuhi kebutuhannya (Susanti, 2017).

Gaya hidup menggambarkan “keseluruhan diri seseorang” yang berinteraksi dengan lingkungannya. Gaya hidup merupakan pola hidup seseorang yang dinyatakan dalam kegiatan, minat, dan pendapatannya dalam membelanjakan uangnya dan mengalokasikan waktu yang dimilikinya. Gaya hidup dibentuk melalui interaksi sosial. Gaya hidup adalah cara yang ditempuh seseorang dalam menjalani hidupnya yang meliputi aktivitas, minat, sikap, konsumsi dan harapan. Menurut (Pradiningtyas & Lukiastuti, 2019) didalam jurnalnya (Daaniyah Juanda & Handri, 2022) gaya hidup mahasiswa dapat berubah, akan tetapi perubahan ini bukan disebabkan oleh berubahnya kebutuhan. Pada masa puber, bukan lagi orang tua yang menjadi model, melainkan orang-orang yang umumnya sama yang menjadi model utama..

Locus of Control merupakan bagaimana seseorang memandang suatu peristiwa dan bisa tidaknya seseorang mengendalikan peristiwa yang terjadi pada dirinya. Ketika seseorang bisa mengendalikan dirinya dari dalam untuk menggunakan uang seperlunya saja atau menggunakan uangnya sesuai kebutuhan, kemungkinan seseorang tersebut juga akan melakukan perilaku manajemen keuangannya dengan baik. maka semakin baik *Locus of Control* yang dimiliki oleh individu maka semakin baik pula perilaku manajemen keuangannya. Namun pada kenyataannya sebagian mahasiswa tidak bisa mengontrol dirinya dalam penggunaan uangnya, mahasiswa sering berperilaku konsumtif sehingga mahasiswa tidak bisa mengelola keuangannya dengan baik. Menurut Fatimah & Fathihani (2023) *locus of control* ialah usaha setiap individu dalam melihat suatu persoalan apakah dirinya sanggup mengontrol kepribadiannya.

Dari hal ini dapat dilihat bahwa pendapatan seorang mahasiswa akan berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa. Penelitian (Permadhy & Tristiarto, 2022) menyatakan bahwa pendapatan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan,

sehingga dapat di deskripsikan bahwa semakin tinggi tingkat pendapatan maka semakin baik pula perilaku manajemen keuangannya. Penelitian (Gahagho et al., (2021) mengenai perilaku keuangan karyawan menunjukkan bahwa karyawan dengan pendapatan di atas Rp 5 juta per bulan cenderung lebih bijak perilaku keuangannya dibandingkan dengan yang berpendapatan lebih rendah

Berdasarkan angket pra survey mengenai perilaku manajemen keuangan terdapat masalah yaitu sebesar 40% mahasiswa tidak bisa mengelola keuangannya dengan baik karena gaya hidup yang kurang baik, kurangnya control diri, dan pendapatan yang tidak menentu/ tidak sesuai, sebagian mahasiswa juga tidak membuat anggaran belanja, tidak mencatat pengeluaran dan pemasukan harian, mingguan maupun bulanan, selain itu ada beberapa mahasiswa yang tidak mempunyai tabungan sehingga untuk bayar tagihan kuliah, kos, dll telat, hal tersebut merupakan perilaku manajemen keuangan mahasiswa kurang baik

Hasil penelitian terdahulu menunjukkan adanya *researchgate*, terbukti berdasarkan Riset yang dilakukan Fatimah & Susanti, (2018) menunjukkan adanya pengaruh positif lifestyle terhadap financial behavior. Riset yang dilaksanakan Dewi & Darma, (2021) menunjukkan gaya hidup memiliki pengaruh negatif terhadap *financial behavior*. Penelitian yang dilakukan oleh Imawati, (2020) menyatakan bahwa *Locus of Control* memiliki pengaruh yang positif terhadap perilaku manajemen keuangan. Sedangkan, Nafitri & Wikartika, (2023) memberikan hasil penelitian yang berbeda yakni *locus of control* memiliki pengaruh negatif terhadap pengelolaan keuangan. Hasil penelitian tersebut bertolak belakang dengan hasil penelitian (Palupi & Hapsari, 2022) yang menunjukkan bahwa tidak adanya pengaruh locus of control terhadap financial management.

Penelitian Dewi, Ni Luh Putu Kristina, Agus Wahyudi Salasa Gama, (2021) menyatakan bahwa pendapatan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Gunawan et al., (2020) menyatakan bahwa *income* tidak berpengaruh terhadap personal *financial management behavior*. Berdasarkan dari uraian serta latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka penulis tertarik unruk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Gaya Hidup, Locus of Control, Dan Sumber Pendapatan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa”**.

2. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari kuesioner yang disebarkan kepada responden. Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Semarang yang jumlah populasinya tidak diketahui jumlah sampel minimal yang harus digunakan dalam penelitian adalah 97 respoden. Kriteria sampel atau responden yang dipilih adalah Mahasiswa yang sedang kuliah di Semarang. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data primer. Karena jumlah responden yang cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas, metode yang digunakan untuk mengumpulkan data primer dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner (angket).

Analisis data yang dilakukan adalah analisis dekskriptif dan analisis kuantitatif yang dinyatakan dengan angka-angka Untuk mendukung hasil penelitian, data penelitian yang diperoleh akan dianalisis dengan alat statistik melalui bantuan program SPSS (Statistical Product and Service Solutions) versi 26.0. Analisis data statistik dalam penelitian ini menggunakan analisis deskripstif, uji asumsi klasik, analisis linier berganda, dan uji hepotesis.

3. Hasil dan Pembahasan

Dalam penelitian ini dilakukan pengumpulan data dengan menyebara kuesioner secara online pada tanggal 01 Agustus 2023 sampai 25 Agustus 2023 melauai google form dengan jumlah sebanyak 100 responden pada mahasiswa yang kuliah di universitas negeri maupun swasta yang

ada di Semarang, dalam pengumpulan data di lapangan peneliti menggunakan kuesioner melalui *google form*, data yang terkumpul kemudian diolah menggunakan *SPSS 26* dan dianalisis. Analisis yang digunakan yaitu uji validitas, dan uji reabilitas instrumen, uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, uji linieritas, uji regresi linier berganda, uji parsial, uji kelayakan model dan uji determinasi.

3.1 Uji Validitas Dan Reliabilitas

Tabel 1 Uji Validitas Variabel Gaya Hidup (X1)

Variabel	Item Pertanyaan	R _{hitung}	R _{tabel}	Keterangan
Gaya Hidup (X1)	GH.1	0,677	0,195	Valid
	GH.2	0,682	0,195	Valid
	GH.3	0,801	0,195	Valid
	GH.4	0,701	0,195	Valid
	GH.5	0,455	0,195	Valid
	GH.6	0,765	0,195	Valid
	GH.7	0,695	0,195	Valid
	GH.8	0,695	0,195	Valid
	GH.9	0,792	0,195	Valid
	GH.10	0,669	0,195	Valid
	GH.11	0,557	0,195	Valid
	GH.12	0,619	0,195	Valid

Tabel 2 Hasil Uji Validitas Locus Of Control (X2)

Variabel	Item Pertanyaan	R _{hitung}	R _{tabel}	Keterangan
Locus Of Control (X2)	LOC.1	0,564	0,195	Valid
	LOC.2	0,719	0,195	Valid
	LOC.3	0,672	0,195	Valid
	LOC.4	0,283	0,195	Valid
	LOC.5	0,618	0,195	Valid
	LOC.6	0,600	0,195	Valid
	LOC.7	0,621	0,195	Valid
	LOC.8	0,570	0,195	Valid
	LOC.9	0,462	0,195	Valid

Tabel 3 Hasil Uji Validitas Pendapatan (X3)

Variabel	Item Pertanyaan	R _{hitung}	R _{tabel}	Keterangan
Pendapatan (X3)	PE.1	0,320	0,195	Valid
	PE.2	0,469	0,195	Valid
	PE.3	0,691	0,195	Valid
	PE.4	0,668	0,195	Valid
	PE.5	0,714	0,195	Valid
	PE.6	0,700	0,195	Valid
	PE.7	0,789	0,195	Valid
	PE.8	0,722	0,195	Valid
	PE.9	0,517	0,195	Valid

Tabel 4 Hasil Uji Validitas Perilaku Manajemen Keuangan (Y)

Variabel	Item Pertanyaan	R _{hitung}	R _{tabel}	Keterangan
Perilaku Manajemen Keuangan (Y)	PMK.1	0,384	0,195	Valid
	PMK.2	0,448	0,195	Valid
	PMK.3	0,558	0,195	Valid

	PMK.4	0,550	0,195	Valid
	PMK.5	0,562	0,195	Valid
	PMK.6	0,344	0,195	Valid
	PMK.7	0,573	0,195	Valid
	PMK.8	0,420	0,195	Valid
	PMK.9	0,531	0,195	Valid
	PMK.10	0,512	0,195	Valid

Tabel 5 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Standart Cronbach Alpha	Cronbach Alpha	Keterangan
Gaya Hidup (X1)	0,60	0,893	Reliabel
Locus Of Control (X2)	0,60	0,728	Reliabel
Pendapatan (X3)	0,60	0,773	Reliabel
Perilaku Manajemen Keuangan (Y)	0,60	0,642	Reliabel

Sumber: diolah oleh penulis, 2023

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan bahwa nilai cronbach's alpha > 0,60 masing masing variabel maka dinyatakan reliabel

Tabel 5. Reliable

	Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
GHR	100	2	5	3.46	.712
LOCR	100	3	5	3.88	.413
PER	100	2	5	3.33	.663
PMKR	100	3	5	3.88	.346
Valid N (listwise)	100				

Sumber: diolah oleh penulis, 2023

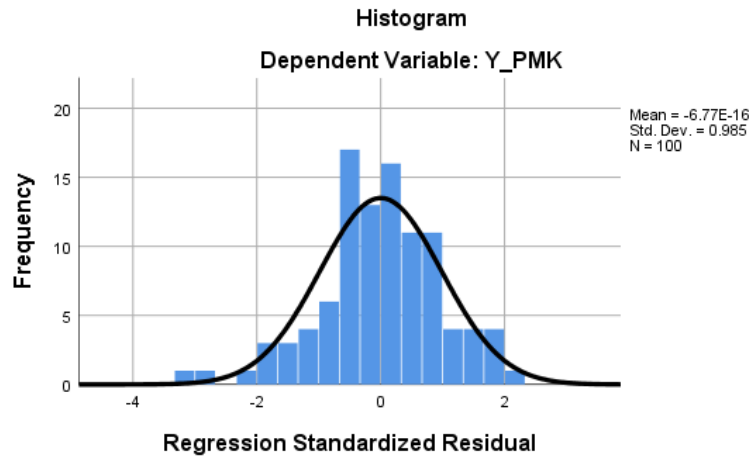
Berdasarkan hasil dari pengujian pada tabel 4. diatas, maka dapat diketahui bahwa jumlah responden pada penelitian ini sebanyak 100 orang. Pada tabel variabel X1 yaitu gaya hidup dengan rata-rata responden menjawab pertanyaan kuesioner pada skala 3.46 dibulatkan menjadi 3 menunjukan setuju dengan minimum dari jawaban pada gaya hidup yaitu pada skala 2 menunjukkan netral dan maksimum pada skala 5 menunjukan sangat setuju serta untuk standar deviasi adalah 0.712. Untuk variabel *locus of control* jawaban responden yang paling minimum yaitu 3 menunjukkan netral, jawaban yang paling maksimal yaitu 5 menunjukkan sangat setuju dengan rata-rata yaitu sebesar 3.88 menunjukkan setuju dan standar deviasi yaitu 0.413. Variabel pendapatan jawaban responden yang paling minimum yaitu 2 menunjukkan netral, jawaban yang paling maksimal yaitu 5 menunjukkan sangat setuju dengan rata-rata yaitu sebesar 3.33 menunjukkan setuju dan standar deviasi yaitu 0.663. dan variabel perilaku manajemen keuangan jawaban responden yang paling minimum yaitu 3 menunjukkan netral, jawaban yang paling maksimal yaitu 5 menunjukkan sangat setuju dengan rata-rata yaitu sebesar 3.88 menunjukkan setuju dan standar deviasi yaitu 0.346

Uji Normalitas

Tabel 6 Hasil Uji Normalitas

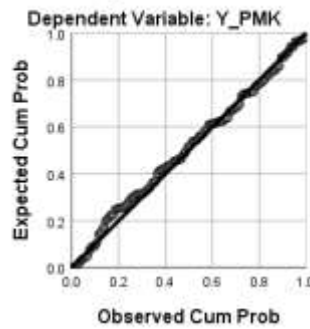
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters^{a,b}	Mean	.0000000

	Std. Deviation	1.30333885
Most Extreme Differences	Absolute	.063
	Positive	.030
	Negative	-.063
Test Statistic		.063
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		



Gambar. 1 Hasil Uji Normalitas Histogram

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Gambar. 1 Hasil Uji Normalitas P-P Plot

Sumber: diolah oleh penulis, 2023

Pada gambar 1. grafik normalitas P-P Plot dapat dilihat bahwa titik-titik atau plot data menyebar disekitaran garis diagonal serta mengikuti garis diagonal, sehingga dilihat secara visual data berdistribusi normal.

3.2 Uji Multikolonieritas

Tabel. 7 Hasil Uji Multikolinieritas.

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics

		B	Std. Error	Beta		Tolerance	VIF
1	(Constant)	9.535	1.489	6.403	.000		
	X1_GH	-.060	.016	-.149	3.703	.000	.909
	X2_LOC	.754	.037	.810	20.539	.000	.951
	X3_PE	.180	.024	.311	7.630	.000	.888

a. Dependent Variable: Y_PMK

Sumber: diolah oleh penulis, 2023

3.3 Uji Heteroskedastisitas

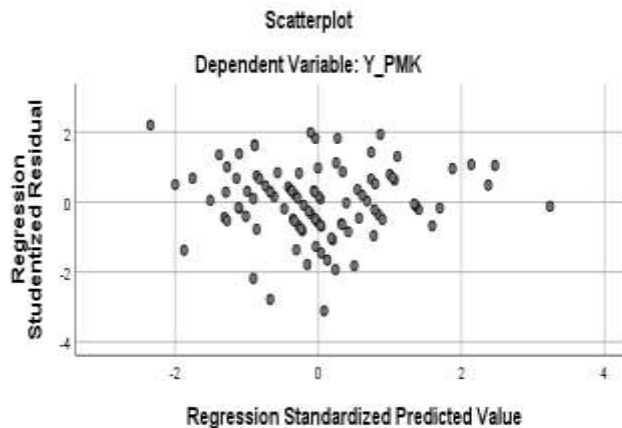
Tabel 8 Hasil Uji Heterokedastisitas

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.872	.922		2.029	.045
	X1_GH	.002	.010	.026	.247	.806
	X2_LOC	-.004	.023	-.016	-.159	.874
	X3_PE	-.028	.015	-.204	-1.926	.057

a. Dependent Variable: Abs_Res

Sumber: diolah oleh penulis, 2023

Berdasarkan hasil perhitungan pada Tabel 7. diketahui bahwa nilai Sig.(2-tailed) untuk variabel Gaya Hidup sebesar $0,806 > 0,05$, dan nilai Sig.(2-tailed) untuk variabel *Locus Of Control* sebesar $0,874 > 0,05$ dan nilai sig.(2-tailed) untuk variabel Pendapatan sebesar $0,057 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi



Gambar. 3 Hasil Uji Heteroskesdatisitas

Sumber: diolah oleh penulis, 2023

Dari Gambar 3. diatas menunjukkan bahwa masing-masing variabel mempunyai nilai sig $> 0,05$. Sehingga model regresi pada penelitian ini uji heterokedastisitas dideteksi dengan metode grafik. Metode grafik dalam uji heterokedastisitas dapat dilihat dari penyebaran titik yang tidak membentuk pola yang jelas serta menyebar dan dibawah angka 0 pada sumbu Y secara acak maka tidak terjadi gejala heterokedastisitas

3.4 Uji Regresi Linier Berganda

Tabel. 9 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.535	1.489		6.403	.000
	X1_GH	-.060	.016	-.149	-3.703	.000
	X2_LOC	.754	.037	.810	20.539	.000
	X3_PE	.180	.024	.311	7.630	.000

a. Dependent Variable: Y_PMK

Sumber: diolah oleh penulis, 2023

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 9. diperoleh konstanta sebesar 9.535 koefisien regresi untuk variabel Gaya Hidup (b_1) sebesar -0.060, koefisien regresi untuk variabel Pengelolaan *Locus Of Control* (b_2) sebesar 0.754, dan koefisien regresi untuk variabel Pendapatan (b_3) sebesar 0.180. Sehingga diperoleh model persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:
Uji Parsial / Uji T

Tabel. 10 Hasil Uji T Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.535	1.489		6.403	.000
	X1_GH	-.060	.016	-.149	-3.703	.000
	X2_LOC	.754	.037	.810	20.539	.000
	X3_PE	.180	.024	.311	7.630	.000

a. Dependent Variable: Y_PMK

Sumber: diolah oleh penulis, 2023

Uji F / Uji Simultan

Tabel. 11 Hasil Uji f ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1017.539	3	339.180	193.621	.000 ^b
	Residual	168.171	96	1.752		
	Total	1185.710	99			

a. Dependent Variable: Y_PMK

b. Predictors: (Constant), X3_PE, X2_LOC, X1_GH

Sumber: diolah oleh penulis, 2023

Uji Koefisien Determinasi R²

Tabel. 12 Hasil Uji Koefisien Determinasi R²

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.926 ^a	.858	.854	1.324

a. Predictors: (Constant), X3_PE, X2_LOC, X1_GH

Sumber: diolah oleh penulis, 2023

3.5 Pembahasan

1. Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, diperoleh bahwa Gaya Hidup (X1) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa (Y), hal ini ditunjukkan dengan hasil uji t yang nilainya lebih besar dari t_{tabel} , maka hal ini membuktikan bahwa H_1 diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa gaya hidup berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa Semarang. Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Saputra, (2021) yang memperoleh hasil bahwa gaya hidup berpengaruh negatif signifikan dimana semakin tinggi gaya hidup individu maka semakin tidak baik perilaku keuangannya. Hal ini dikarenakan gaya hidup menimbulkan sifat konsumtif. Nugroho et al., (2023) menyatakan bahwa sifat konsumtif dapat mengakibatkan seseorang berbelanja secara hedon tanpa memikirkan pendapatan yang diperoleh atau pengeluaran untuk berbelanja menjadi lebih besar daripada pendapatan, hal tersebut dapat memicu seseorang untuk berhutang hanya karena ingin memenuhi keinginan berbelanja. Permasalahan tersebut dapat mengakibatkan pengelolaan keuangan seseorang menjadi buruk.

2. Pengaruh *Locus Of Control* Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, diperoleh bahwa *Locus Of Control* (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa (Y), hal ini ditunjukkan dengan hasil uji t yang nilainya lebih besar dari t_{tabel} , maka hal ini membuktikan bahwa H_1 diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *locus of control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa Semarang. Hasil riset ini cocok dengan riset sebelumnya oleh Alexander & Pamungkas (2019) bahwa terdapat pengaruh *locus of control* terhadap *financial behavior* karena adanya aspek eksternal serta internal. Maris & Listiadi, (2021) menjelaskan locus of control sangat relevan terhadap *financial behavior*. Hal ini disebabkan karena setiap individu mampu mengontrol masalah keuangan dan pribadinya sendiri. Bila dihubungkan dengan item indikator yang ada, orang yang mempunyai kontrol diri yang bagus mampu merealisasikan pikiran, mengendalikan, mengatur serta sanggup menyelesaikan setiap permasalahan finansial setiap hari. Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian Arifin dkk (2019) melakukan penelitian dengan menguji apakah kesempatan dan pengetahuan dalam mengelola pendapatan akan memiliki perilaku keuangan yang baik. Mengatur keuangan jangka panjang maupun jangka pendek maka hal tersebut sudah membuktikan bahwa individu yakin atas kemampuannya untuk mengatur strategi dalam pengelolaan keuangannya. Hasil penelitian yang dilakukan Fadya & Nurhidayati, (2022), Ritakumalasari N & Susanti A, (2021) dimana *locus of control* berpengaruh signifikan dan memiliki hubungan positif terhadap perilaku keuangan

3. Pengaruh Pendapatan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, diperoleh bahwa Pendapatan (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa (Y), hal ini ditunjukkan dengan hasil uji t yang nilainya lebih besar dari t_{tabel} , maka hal ini membuktikan bahwa H_1 diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa Semarang. Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Entika Indrianawati, (2015), Rozaini & Purwita, (2021), Gunawan et al., (2020) dimana pendapatan berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan. Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian-penelitian terdahulu diantaranya yang dilakukan oleh Dewi, (2021) bahwa seorang individu dengan pendapatan lebih rendah kurang mungkin melaporkan pembayaran tagihan mereka tepat waktu (melakukan pencatatan pengelolaan keuangan) dibandingkan dengan pendapatan yang lebih tinggi. Penelitian lain yang mendukung adalah penelitian Palupi & Hapsari, (2022) menemukan bahwa seseorang yang memiliki pendapatan semakin besar akan memiliki perilaku manajemen keuangan yang lebih bertanggung jawab.

4. Kesimpulan

Penelitian ini digunakan untuk menganalisis pengaruh Gaya Hidup, Locus Of Control, dan pendapatan terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Gaya Hidup memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa di Semarang. Artinya semakin tinggi gaya hidup yang dimiliki mahasiswa maka semakin tidak baik perilaku manajemen keuangannya. Dalam hal ini gaya hidup yang dimaksud adalah gaya hidup hedonis
2. *Locus of control* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa. Artinya Individu yang memiliki *locus of control* tinggi dan memiliki keyakinan atas dirinya sendiri dengan baik, individu tersebut dapat mengatur perilaku keuangannya dengan baik.
3. Pendapatan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa. Artinya pendapatan berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa. Sehingga dapat dideskripsikan bahwa semakin tinggi tingkat pendapatan mahasiswa maka semakin baik pula pengelolaan keuangan pribadinya. Hasil temuan dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang berpendapatan lebih besar cenderung lebih sering melakukan pencatatan dan penganggaran keuangan mereka sebagai bentuk mengelola keuangan pribadi yang baik dan dapat dipertanggungjawabkan

Daftar Pustaka

- Agustine, L., & Widjaja, I. (2021). Pengaruh: Financial Attitude, Financial Knowledge Locus Of Control Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 3(4), 1087. <https://doi.org/10.24912/jmk.v3i4.13504>
- Daaniyah Juanda, S., & Handri, H. (2022). Pengaruh Gaya Hidup Dan Locus Of Control terhadap Financial Management Behavior Pada Mahasiswa Universitas Islam Bandung. *Bandung Conference Series : Business And Management*, 02(01), 348–354. <https://doi.org/10.29313/bcsbm.v2i1.1311>
- Dewi, Ni Luh Putu Kristina, Agus Wahyudi Salasa Gama, Dan N. P. Y. A. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Hedonisme, Dan Pendapatan Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Unmas. *Jurnal Emas*, 2(3), 74–86.
- Dewi, N. M. V. C., & Darma, G. S. (2021). Menakar Literasi Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Bagi Dokter Gigi Dengan Gaya Hidup Sebagai Mediasi. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 18(4), 459–481. <https://doi.org/10.38043/jmb.v18i4.3280>
- Dilasari. (2020). Pengaruh Financial Literacy, Financial Behaviour, Financial Attitude, Lifestyle, Locus Of Control Dan Demografi Terhadap Perilaku Konsumtif. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(4), 74–87. <http://www.ojs.sties.ac.id/index.php/prisma/article/view/658>
- Dwinta, I. Dan C. Y. (2010). Pengaruh Locus Of Control, Financial Knowledge, Income Terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 12(3), 131–144.
- Entar Sutisman. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Sikap Keuangan Dan Locus Of Control Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Yapis Papua. *Accounting Journal Universitas Yapis Papua*, 1(2), 1–11.
- Entika Indrianawati. (2015). Pengaruh Tingkat Pendapatan Dan Pengetahuan Ekonomi Terhadap Tingkat Konsumsi Mahasiswa Program Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya. *214 Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 3(1), 214–226.
- Fadilah, S. J., & Purwanto, E. (2022). Pengaruh Locus Of Control, Perencanaan Dean Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan UMKM. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(5), 1476–1488. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v4i5.1003>
- Fadya, H. F., & Nurhidayati, M. (2022). Pengaruh External Locus Of Control, Pendapatan Orang Tua Dan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Santri. *Jurnal Ekonomi Syariah*, 4, 88. <https://ejournal.iainkjlmalang.ac.id/index.php/iqtis/article/view/663/321>

- Fatimah, N., & Susanti. (2018). Pengaruh Pembelajaran Akuntansi Keuangan, Literasi Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Gresik. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 6(1), 48–57.
- Fatimah, S. N., & Fathihani, F. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Dan Locus Of Control Terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z Pada Cashless Society. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 4(6), 868–877. <https://www.dinastirev.org/JIMT/Article/View/1637>
- Gahagho, Y. D., Rotinsulu, T. O., & Mandej, D. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Sikap Keuangan Dan Sumber Pendapatan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Unsrat Dengan Niat Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 9(1), 543–555. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/32337>
- Ghozali. (2018). Karakteristik Uji Analisis Statistik. *Jurnal Statistika*.
- Gunawan, A., Pirari, W. S., & Sari, M. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Jurnal Humaniora : Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi Dan Hukum*, 4(2), 23–35. <https://doi.org/10.30601/humaniora.v4i2.1196>
- Hendry, Alvin, Sutiono, R., Permana, E. M., & Jordan, C. L. (2022). Pengaruh Pendapatan, Sikap Keuangan, Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Dengan Locus Of Control Sebagai Variabel Moderator (Studi Kasus Pada Mahasiswa Pascasarjana Fakultas Ekonomi Universitas Prima Indonesia). *Management Studies And Entrepreneurship Journal*, 3(3), 968–980. <http://journal.yrpiiku.com/index.php/msej>
- Herlindawati, D. (2017). Pengaruh Kontrol Diri, Jenis Kelamin, Dan Pendapatan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 3(2), 158. <https://doi.org/10.26740/jepk.v3n2.p158-169>
- Imawati, R. (2020). Pengaruh Pendapatan, Sikap Keuangan, Dan Locus Of Control Internal Terhadap Perilaku Keuangan Melalui Literasi Keuangan Melalui Literasi Keuangan Sebagai Variabel Intervening. *Skripsi, Universitas Negeri Semarang*.
- Khoirunnisa, I. R., & Rochmawati, R. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Pendidikan Keuangan Keluarga Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Dengan Locus Of Control Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 9(2), 210–219. <https://doi.org/10.26740/jpak.v9n2.p210-219>